

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian hubungan intensitas menonton tayangan stand up comedy dan faktor demografi usia dan jenis kelamin dengan perilaku kekerasan verbal pada remaja.

#### **5.1 Kesimpulan**

- a) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas menonton tayangan stand up comedy dengan perilaku kekerasan verbal pada remaja. Berdasarkan hasil uji korelasi antar variabel diperoleh nilai signifikansi 0,363 ( $> 0,05$ ) sehingga H1 ditolak.
- b) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan perilaku kekerasan verbal pada remaja. Berdasarkan hasil uji korelasi antar variabel diperoleh nilai signifikansi 0,506 ( $> 0,05$ ) sehingga H2 ditolak.
- c) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan perilaku kekerasan verbal pada remaja. Berdasarkan hasil uji korelasi antar variabel diperoleh nilai signifikansi 0,117 ( $> 0,05$ ) sehingga H3 ditolak.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Diharapkan bagi Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) sebagai lembaga sensor untuk lebih memperhatikan isi tayangan televisi. Lebih tegas dalam melakukan pengawasan dan memberikan sanksi kepada media-media yang masih menyajikan tayangan yang mengandung kekerasan baik verbal maupun non verbal, serta

konten negatif lainnya. Karena meskipun penelitian menunjukkan televisi memiliki efek yang terbatas untuk mempengaruhi penonton untuk melakukan peniruan, akan tetapi tayangan yang mengandung muatan kekerasan baik verbal maupun verbal masih dapat mempengaruhi penonton dari segi kognitif (pengetahuan) maupun afektif (emosional).

- b) Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih dalam baik secara kuantitatif maupun kualitatif faktor-faktor lain yang berperan membentuk perilaku kekerasan verbal pada remaja misalnya tingkat pendidikan, motivasi, dan interaksi *peer group*.